

**PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU PAK TERHADAP
PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA KELAS IX SMP NEGERI 3
LINTONGNIHUTA HUMBANG HASUNDUTAN
TAHUN PEMBELAJARAN 2023/2024**

Erima Magda Pardede

Lasmaria Lumbantobing

Tianggur Napitupulu

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Erimamagda200@gmail.com

lasmarialumbantobing@gmail.com

tianggurnapitupulu69@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan kompetensi kepribadian guru PAK terhadap pembentukan karakter siswa kelas IX SMP Negeri 3 Lintongnihuta tahun pembelajaran 2023/2024. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Populasi adalah seluruh siswa kelas IX SMP Negeri 3 Lintongnihuta Tahun Pembelajaran 2023/2024 yang beragama Kristen Protestan sebanyak 191 orang dan ditentukan sampel sebanyak 48 orang menggunakan teknik *random sampling*. Data dikumpulkan menggunakan angket tertutup positif sebanyak 30 item yaitu 16 item untuk variabel X dan 14 item untuk variabel Y. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kompetensi kepribadian guru PAK terhadap pembentukan karakter siswa Kelas IX SMP Negeri 3 Lintongnihuta Tahun Pembelajaran 2023/2024, dibuktikan melalui analisa data berikut ini: 1) Uji persyaratan analisis: a) uji hubungan yang positif diperoleh nilai $r_{xy} = 0,462 > r_{tabel}(\alpha=0,05, n=48) = 0,281$. b) Uji hubungan yang signifikan diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,529 > t_{tabel}(\alpha=0,05, dk=n-2=46) = 2,021$. 2) Uji pengaruh: a) Uji persamaan regresi, diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 27,29 + 0,38X$. b) Uji koefisien determinasi regresi (r^2) = 21,3%. 3) Uji hipotesis dengan menggunakan uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}(\alpha=0,05, dk \text{ pembilang } k=17, dk \text{ penyebut } n-2=48-2=46)$ yaitu $12,43 > 1,51$. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak.

Kata Kunci: Kompetensi Kepribadian Guru PAK, Karakter Siswa

Abstract

The aim of this research is to determine the positive and significant influence of the personality competence of PAK teachers on the character formation of class IX students at SMP Negeri 3 Lintongnihuta for the 2023/2024 academic year. The research method used is a quantitative method. The population is all class IX students of SMP Negeri 3 Lintongnihuta for the 2023/2024 academic year who are Protestant Christians, totaling 191 people and a sample of 48 people was determined using random sampling techniques.

Data was collected using a positive closed questionnaire with 30 items, namely 16 items for variable /2024, proven through the following data analysis: 1) Test the analysis requirements: a) positive relationship test obtained $r_{xy} = 0.462 > r_{table}(\alpha=0.05, n=48) = 0.281$. b) Testing a significant relationship obtained $t_{count} = 3.529 > t_{table}(\alpha=0.05, dk=n-2=46) = 2.021$. 2) Test the effect: a) Test the regression equation, obtained the regression equation $\hat{Y} = 27.29 + 0.38X$. b) Regression coefficient of determination test (r^2) = 21.3%. 3) Test the hypothesis using the F test to obtain $F_{count} > F_{table}(\alpha=0.05, dk \text{ numerator } k=17, dk \text{ denominator } =n-2=48-2=46)$ namely $12.43 > 1.51$. Thus H_a is accepted and H_0 is rejected.

Keywords: PAK Teacher Personality Competencies, Student Character

PENDAHULUAN

Pada dasarnya kegiatan belajar mengajar merupakan bagian pokok dari keseluruhan proses pendidikan. Pendidikan merupakan suatu usaha untuk mendapatkan pengetahuan, baik secara formal melalui sekolah maupun secara informal dari pendidikan di dalam rumah dan masyarakat.¹ Menurut UU RI Nomor 20 Tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan bukanlah hanya menuntut manusia untuk menguasai satu atau dua hal, tetapi juga harus senantiasa memperhatikan keseluruhan konteks kehidupan, termasuk kekuatan spritual kerohanian, bersosial, mampu mengendalikan diri dan mampu menyikapi segala hal dengan baik. Maka pendidikan harus dilaksanakan sebaik mungkin sehingga menghasilkan pendidikan yang berkualitas dan meningkatnya kualitas sumber daya manusia.

Proses pembelajaran adalah salah satu langkah dalam usaha mencapai tujuan pendidikan. Dalam proses belajar mengajar ada dua pelaku aktif yang sangat berperan yaitu guru dan siswa. Guru atau pendidik merupakan pencipta suasana belajar yang harus menguasai situasi kelas sedangkan siswa adalah sebagai subjek utama yang menerima suasana belajar yang diciptakan oleh guru. Dalam hal ini guru dan siswa mempunyai keterikatan yang sangat penting. Kegiatan belajar mengajar merupakan proses dimana guru dan siswa berinteraksi timbal balik satu sama lain yang bersifat mempengaruhi dan

¹ Amin, *Pengantar Pendidikan* (Jakarta: Erlangga, 2016) hal 13

dipengaruhi. Maka guru harus mampu membimbing, siswa sehingga terjadi perubahan yang positif terhadap karakter siswa.

Menurut Gunarsa “karakter siswa yang baik adalah kehidupan si anak yang teratur dan mengikuti tata cara tertentu, sopan, mengetahui tata cara pergaulan, dapat mengendalikan diri, memberi hormat pada orang tua, tingkahlakunya sesuai dengan peraturan yang berlaku, mengetahui mana yang baik dan mana yang buruk.”² Dengan memiliki karakter, siswa akan memiliki sikap disiplin, setia, bertanggung jawab, rajin, bekerja keras, berani, toleran, ramah, bersikap adil, dan memiliki kepedulian. Sejalan dengan itu Prayitno dan Belverik dalam Jamal berpendapat bahwa “karakter adalah sifat pribadi yang relatif stabil pada diri individu yang menjadi landasan bagi penampilan perilaku dalam standar nilai dan norma yang berlaku”. Relatif stabil suatu kondisi yang apabila telah terbentuk akan tidak mudah untuk diubah. Landasan yang pengaruhnya sangat besar dan menyeluruh terhadap hal-hal yang terkait langsung dengan kekuatan yang dimaksud. Penampilan perilaku merupakan aktivitas individu atau kelompok dalam bidang wilayah kehidupan tersebut. Standar nilai atau norma merupakan kondisi yang mengacu pada kaidah-kaidah agama, ilmu dan teknologi, hukum, adat, dan kebiasaan, yang tercermin dalam perilaku sehari-hari yaitu contohnya iman dan takwa, pengendalian diri, serta disiplin dan kerja keras yang menimbulkan tanggung jawab, jujur, membela kebenaran, kepatuhan, kesopanan dan juga kesantunan, ketaatan kepada peraturan, demokratis, kebersamaan, musyawarah dan juga gotong royong, tertib, tanpa kekerasan, dan konsisten.³

Seiring berjalannya waktu, setiap remaja menghadapi banyak masalah, kejadian, dan kasus kenakalan remaja yang muncul silih berganti. Bullying, perkelahian, dan membolos di kalangan pelajar adalah contoh kemerosotan karakter anak muda saat ini. Saat ini bangsa ini membutuhkan hati dan ruang bagi pengembangan pendidikan karakter bagi anak muda khususnya para pelajar. Pendidikan karakter membawa angin segar bagi dunia pendidikan di Indonesia, untuk mengatasi merosotnya karakter siswanya. Penanaman karakter perlu diintegrasikan ke dalam pendidikan formal agar peserta didik dapat memperoleh nilai-nilai yang baik sejak usia dini. Sekolah berfungsi sebagai tempat pendidikan dimana peserta didik diarahkan untuk berbuat atau memperoleh karakter yang

² Gunarsa, psikologi perkembangan (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2003) hal 20

³ Jamal Hasibuan, *Proses belajar mengajar*, (Bandung: PTBPK Gunung Mulia, 2015) Hlm 17

baik untuk menghilangkan kasus kenakalan remaja yang sering marak terjadi dan mengajak mereka dengan melaksanakan pendidikan agama yang dimulai dari berdoa dan bernyanyi yang dilaksanakan setiap pagi sebelum memulai pembelajaran dalam kelas.

Upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang lebih bermutu tidak terlepas dari kompetensi yang dimiliki oleh guru. Kompetensi diartikan sebagai seperangkat tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas sesuai dengan pekerjaan tertentu. Berdasarkan peraturan pemerintah No 19 tahun 2005 tentang “Pendidik”, dikemukakan bahwa pendidik merupakan agen pembelajaran yang harus memiliki empat jenis kompetensi yaitu “Kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, kompetensi sosial”.⁴ Berdasarkan keempat kompetensi tersebut salah satu kompetensi yang harus dimiliki seorang guru yaitu kompetensi kepribadian. Kompetensi kepribadian adalah kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, dewasa, berfikir alternatif, bersifat jujur, adil, objektif, disiplin dalam melaksanakan tugas, memiliki pribadi yang arif, berwibawa, memiliki akhlak mulia dan dapat menjadi teladan bagi semua orang khususnya bagi peserta didik. Kepribadian guru PAK sebagai motivasi eksternal sangat berpengaruh terhadap siswa. Karakteristik kepribadian guru PAK harus mampu menjadi model dan contoh bagi anak didiknya.

Guru PAK yang professional adalah pribadi yang mampu melihat dirinya sebagai orang-orang terlatih, mengutamakan orang demi keutamaan lain dan taat pada etika kerja serta selalu siap menempatkan diri dalam memenuhi kebutuhan peserta didiknya terlebih dahulu.⁵ Dalam hal ini kepribadian guru sangatlah berperan dalam mendidik dan membimbing siswa. Sebagai guru PAK, guru harus dapat mewujudkan fungsi guru PAK ditengah-tengah dunia ini. Keberhasilan guru PAK dalam mendidik dan mencerminkan sikap kerohanian yang dewasa kepada siswa seperti tekun mengikuti kegiatan gerejawi, sopan, ramah dan saling mengasihi sesama serta takut akan Tuhan. Sebagai guru PAK harus bertanggungjawab terhadap tugas dan mampu melaksanakan pengajaran karakter kepada siswa sehingga menjadi orang yang bertanggungjawab di hadapan Tuhan dan manusia berdasarkan nilai-nilai Kristiani. Selain itu, guru PAK yang berfungsi pembimbing harus mampu memperhatikan sifat-sifat masing-masing anak didiknya.

⁴ Dorlan Naibaho, *Kode Etik & Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Kristen*, (Purwokerto: 2021) hal 34

⁵ Dorlan Naibaho, Op. Cit, hal 67

Menurut Sukamo dalam tesisnya yang berjudul “Pengaruh Kompetensi kepribadian Guru, persepsi Guru tentang silabus berkarakter dan budaya sekolah terhadap pembelajaran karakter”. Membuktikan bahwa kompetensi kepribadian guru berpengaruh terhadap pembelajaran karakter. Semakin baik kompetensi kepribadian guru akan semakin baik kualitas pembelajaran karakter yang dilaksanakannya kepada peserta didik. Siswa yang berkepribadian baik adalah cerminan dari guru yang memiliki kepribadian baik, terpuji, dan berbudi luhur.⁶

Hal tersebut sejalan dengan pendapat Medalitua Hutabarat dan Chandra Manik yang mengemukakan bahwa kompetensi kepribadian guru merupakan salah satu komponen utama dalam sistem pendidikan yang membantu siswa dalam mencapai tingkat perkembangan baik dalam pengetahuan, keterampilan, sikap, tingkah laku dan karakter.⁷

Guru Pendidikan Agama Kristen dalam hal ini seharusnya memiliki kepribadian yang baik. Hal ini berpengaruh dengan tugas dan tanggung jawab seseorang guru. Oleh karena itu, kepribadian guru dalam proses pembelajaran dilihat dapat mempengaruhi karakter belajar siswa terhadap pelajaran yang diberikan oleh guru. Siswa akan merasa senang mengikuti pembelajaran jika gurunya memiliki kepribadian yang dewasa, berwibawa, berpikir alternatif, adil, jujur, objektif, arif, memiliki akhlak mulia serta dapat menjadi teladan bagi siswa. Oleh karena itu menumbuhkan karakter siswa dalam pembelajaran adalah suatu tugas dalam kepribadian guru dalam menciptakan hubungan yang harmonis, dan tentu penuh dalam nilai-nilai kasih Kristus.⁸

KAJIAN TEORITIS

Bagian ini menguraikan teori-teori relevan yang mendasari topik penelitian dan memberikan ulasan tentang beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dan memberikan acuan serta landasan bagi penelitian ini dilakukan.

⁶ S, Sukarno. Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru, Persepsi Guru tentang Silabus berkarakter, dan budaya sekolah terhadap pembelajaran karakter. (Jakarta: program pascasarjana universitas budi luhur.2014)

⁷ Hutabarat, Medalitua dan Chanda Manik, PROVIDENSI: Jurnal Pendidikan dan Teologi, Vol 5, No. 2, Desember 2022.

⁸ R Robert Boehlke, *Sejarah Perkembangan Pikiran Dan Praktek Pendidikan Agama Kristen* (jakarta: Gunung mulia, 2003).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam pembahasan ini adalah menggunakan metode kuantitatif yaitu dengan pendekatan deskriptif inferensial

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Korelasi Variabel X dengan Variabel Y

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X (Kompetensi Kepribadian Guru PAK) dengan variabel Y (Pembentukan Karakter Siswa) Kelas IX SMP Negeri 3 Lintongnihuta Humbang Hasundutan Tahun Pembelajaran 2023/2024 maka digunakan Rumus Korelasi *Product Moment Pearson* yang ditulis Arikunto sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dengan:

r_{xy} = Koefisien korelasi variabel X dengan variabel Y

$\sum x$ = Jumlah Skor Variabel X

$\sum y$ = Jumlah Skor Variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah skor perkalian XY

N = Jumlah responden⁹

Sehingga dapat dicari nilai r_{xy} yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{48.111967 - (2412)(2218)}{\sqrt{(48.122564 - (2412)^2)(48.103396 - (2218)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{5374416 - 5349816}{\sqrt{(5883072 - 5817744)(4963008 - 4919524)}}$$

⁹ Arikunto, op.cit hal 213

$$r_{xy} = \frac{24600}{\sqrt{(65328)(43484)}} = \frac{24600}{\sqrt{2840722752}}$$

$$r_{xy} = \frac{24600}{53298.4}$$

$$r_{xy} = 0.462$$

Berdasarkan hasil perhitungan r_{xy} dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment Pearson* tersebut diperoleh nilai $r_{xy} = 0,462$. Nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai $r_{tabel}(\alpha=0,05; IK=95\%; n=48)$ yaitu 0,284 diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan demikian terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang positif antara Kompetensi Kepribadian Guru PAK Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas IX SMP Negeri 3 Lintongnihuta Humbang Hasundutan Tahun Pembelajaran 2023/2024.

2. Uji Signifikan Hubungan (uji t)

Menurut Sugiyono, "Untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi, maka perlu diuji signifikansinya." Rumus signifikansi Korelasi *Product Moment* ditunjukkan dengan rumus yang dikemukakan Sugiyono¹⁰:

$$\begin{aligned} t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ &= \frac{0.462 \times \sqrt{48-2}}{\sqrt{1-(0.462)^2}} \\ &= \frac{0.462 \times \sqrt{46}}{\sqrt{1-0.213}} \\ &= \frac{0.462 \times 6.782}{\sqrt{1-0.213}} \\ &= \frac{3.130}{\sqrt{0.787}} \\ &= \frac{3.130}{0.887} \\ &= 3.529 \end{aligned}$$

Diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,529. Harga t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} untuk kesalahan 5% uji dua pihak dan $dk=n-2=48-2=46$,

¹⁰ Sugiyono, op.cit hal 187

maka diperoleh $t_{\text{tabel}} = 2,021$. Diketahui bahwa $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yaitu $3,529 > 2,021$ dengan demikian dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang signifikan antara Kompetensi Kepribadian Guru PAK Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas IX SMP Negeri 3 Lintongnihuta Humbang Hasundutan Tahun Pembelajaran 2023/2024.

3. Analisis Regresi

Menurut Sugiyono, “Analisis dapat dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya.” Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dirubah-rubah.” Analisis regresi dapat dilakukan dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

$\hat{Y}$ = Nilai yang diprediksikan

a = konstanta

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel X¹¹

Untuk mengetahui konstanta regresi (a) dan koefisien arah (b) digunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(2218)(122564) - (2412)(111967)}{48(122564) - (2412)^2}$$

$$b = \frac{48(111967) - (2412)(2218)}{48(122564) - (2412)^2}$$

$$a = \frac{(271846952) - (270064404)}{(5883072) - (5817744)}$$

$$b = \frac{(5374416) - (5349816)}{(5883072) - (5817744)}$$

$$a = \frac{1782548}{65328}$$

$$b = \frac{24600}{65328}$$

$$a = 27.29$$

$$b = 0.38$$

Sehingga diperoleh nilai a dan b seperti di bawah ini:

¹¹ Ibid hlm. 315

Untuk mengetahui persamaan regresi Y atas X digunakan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dengan memasukkan nilai-nilai yang diperoleh dari perhitungan di atas, maka diperoleh persamaan regresi sederhana yaitu:

$$\hat{Y} = 27,29 + 0,38X$$

Persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta = 27,29 maka untuk setiap penambahan variabel X (Kompetensi Kepribadian Guru PAK) sebesar satu satuan unit maka akan terjadi penambahan variabel Y (Pembentukan Karakter Siswa) sebesar 0,38 dari nilai Kompetensi Kepribadian Guru PAK (variabel X).

4. Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Menurut Sugiyono¹², "Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi, dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan." Dari pendapat tersebut maka koefisien determinasi (r^2) dapat dihitung dengan rumus:

$$r^2 = (r_{xy})^2$$

$$r^2 = (0.462)^2$$

$$r^2 = 0.213$$

Selanjutnya menurut Sugiyono¹³, "Dari uji koefisien determinasi dapat dihitung besarnya persentase efektifitas X atas Y diketahui dengan mengalikan nilai r^2 dengan 100% ($r^2 \times 100\%$).” Dari hasil perhitungan diperoleh $r^2 = 0,213$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase Kompetensi Kepribadian Guru PAK Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas IX SMP Negeri 3 Lintongnihuta Humbang Hasundutan Tahun Pembelajaran 2023/2024 adalah: $(r^2) \times 100\% = 0,213 \times 100\% = 21,3\%$.

5. Pengujian Nilai F

Rumusan Hipotesa:

Ha : Jika F hitung lebih besar dari F tabel artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel x terhadap variabel y

¹² Ibid, hal, 369

¹³ Ibid, hal, 369

Ho : Jika F hitung lebih kecil dari F tabel, artinya tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel x terhadap variabel y.

Untuk mengetahui nilai F_{hitung} menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana¹⁴ yaitu Analisis Varians Untuk Regresi Sederhana yaitu:

Tabel 4.7.

Tabel Rumusan Analisa Varians (ANAVA) Regresi Linier Sederhana

Sumber Variasi	Dk	JK	KT	F
Total	N	ΣY^2	ΣY^2	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$
Regresi (a)	1	$(\Sigma Y)^2/n$	$(\Sigma Y)^2/n$	
Regresi (b/a)	1	$JK_{reg} = Jk(b/a)$	$S^2_{reg} = Jk(b/a)$	
Residu	n-2	$JK_{res} = \Sigma(Y - \hat{Y})^2$	$S^2_{res} = \frac{\Sigma(Y - \hat{Y})^2}{n-2}$	
Tuna cocok	k-2	Jk (TC)	$S^2_{TC} = \frac{JK(TC)}{k-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_e}$
Kekeliruan	n-k	Jk (E)	$S^2_e = \frac{JK(E)}{n-k}$	

Berikut ini adalah perhitungan yang dibutuhkan pada tabel Analisis Varians (ANAVA):

Tabel 4.10.

Hasil Perhitungan Analisis Varians Untuk Regresi Sederhana

Sumber Varians	dk	JK	KT	F	F _{tabel}
Total	48	103396	103396	12.43	F _{tabel} (α=0,05,dk pembilang k=17, dk penyebut=n-2=48-2=46) = 1,51
Regresi (a)	1	102490.08	102490.08		
Regresi (b/a)	1	192.99	192.99		
Residu	46	714.44	15.53		
Tuna Cocok	15	293.76	17.28	1.27	F _{tabel} (α=0,05,dk pembilang k-2=15, dk penyebut n-k=31)=2,01
Kekeliruan	31	426.95	13.57		

¹⁴ Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung:Tarsito, 2016), hal 328

Dari tabel perhitungan di atas diperoleh F_{hitung} sebesar 12,43 dan jika dikonsultasikan dengan $F_{tabel} = (0,05, dk \text{ pembilang } k=17, dk \text{ penyebut } n-2=48-2=46) = 1,51$ maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $12,43 > 1,51$. Dari nilai tersebut dapat ditentukan hipotesis penelitian apakah diterima atau ditolak:

H_0 : $\rho = 0$ ditolak dan H_a : $\rho \neq 0$ diterima jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}(k, n-2)$.

Maka dari ketentuan di atas maka H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Kompetensi Kepribadian Guru PAK Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas IX SMP Negeri 3 Lintongnihuta Humbang Hasundutan Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Dari daftar analisis varians di atas diperoleh nilai $F = \frac{S_{TC}^2}{S_e^2} F_{hitung} = 1,27$ yang akan dipakai untuk menguji tuna cocok regresi linier dan nilai ini lebih kecil dari $F_{tabel}(\infty, k-2, n-k) = F_{(0,05, 15, 31)} = 2,01$. Dengan demikian $F_{hitung} = 1,27 < F_{tabel} = 2,01$ maka dapat diketahui bahwa model regresi X (Kompetensi Kepribadian Guru PAK) terhadap Y (Pembentukan Karakter Siswa) Siswa Kelas IX SMP Negeri 3 Lintongnihuta Humbang Hasundutan Tahun Pembelajaran 2023/2024 adalah linier.

a. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada siswa Kelas IX SMP Negeri 3 Lintongnihuta Humbang Hasundutan Tahun Pembelajaran 2023/2024, maka pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Dari pendistribusian hasil jawaban siswa tentang Kompetensi Kepribadian Guru PAK diketahui bahwa Pembentukan Karakter Siswa Kelas IX SMP Negeri 3 Lintongnihuta Humbang Hasundutan Tahun Pembelajaran 2023/2024 semakin meningkat. Adapun komponen Kompetensi Kepribadian Guru PAK tersebut terdiri dari indikator, berikut ini: 1) lahir baru, yaitu seseorang yang sudah percaya kepada Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat pribadi. Seorang guru Agama Kristen haruslah seorang yang sudah mengalami lahir baru yaitu berjanji senantiasa berdoa dan bersekutu, menjalankan sistem pendidikan dengan baik, masa depan akan sangat berbeda dan akan terbentuk pemuda-pemudi yang baik; 2) memiliki karakter Kristus, yaitu karakter yang baik dan patut diteladani. Menumbuhkan karakter kristen kepada anak membutuhkan kasih yang sungguh-sungguh, keadilan yang tegas, bijaksana untuk mengatur keduanya, dan kebajikan serta keberanian untuk meneruskan seluruh kehidupannya; 3) memiliki pengetahuan akan kebenaran, yaitu mencakup kebenaran akan firman Tuhan, sehingga

dalam penyampaian materi kepada murid-murid tidak menyimpang dari kebenaran firman Tuhan; 4) harus memiliki suatu perasaan tanggung jawab, yaitu suatu teladan yang diberikan kepada murid-murid agar mereka dapat belajar bertanggung jawab atas segala kebenaran yang sudah didapatinya dari sang guru; dan 5) guru kristen yang profesional adalah pribadi yang mampu melihat dirinya sebagai orang yang terlatih, mengutamakan keutamaan orang lain, dan taat pada etika kerja serta selalu menempatkan diri dalam memenuhi kebutuhan peserta didiknya terlebih dahulu. Dengan Kompetensi Kepribadian Guru PAK tersebut di Kelas IX SMP Negeri 3 Lintongnihuta Humbang Hasundutan Tahun Pembelajaran 2023/2024, maka Pembentukan Karakter Siswa akan meningkat secara positif dan signifikan yang ditunjukkan siswa dengan sikapnya sebagai berikut: 1) memiliki kepedulian terhadap orang lain dan terbuka terhadap pengalaman dari luar, 2) secara konsisten mampu mengelola emosi, 3) memiliki kesadaran terhadap tanggung jawab sosial dan menerimanya tanpa pamrih, 4) melihat tindakan yang benar meskipun tidak ada orang lain yang melihat, 5) memiliki kekuatan dari dalam diri untuk mengupayakan keharmonisan dengan lingkungan sekitar, dan 6) mengembangkan standar pribadi yang tepat dan berperilaku yang konsisten dengan standar tersebut.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $r_{hitung} = 0,462$ dibandingkan dengan nilai r_{tabel} untuk kesalahan 5% dan interval kepercayaan (IK) = $100\% - 5\% = 95\%$ dan untuk $n = 48$ yaitu 0,284. Diperoleh perbandingan $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu $0,462 > 0,284$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang positif antara Kompetensi Kepribadian Guru PAK Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas IX SMP Negeri 3 Lintongnihuta Humbang Hasundutan Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $t_{hitung} = 3,529$ dibandingkan dengan nilai t_{tabel} untuk kesalahan $\alpha = 0,05$ dan $n - 2 = 46$ yaitu 2,021. Diperoleh perbandingan $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,529 > 2,021$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang signifikan antara Kompetensi Kepribadian Guru PAK Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas IX SMP Negeri 3 Lintongnihuta Humbang Hasundutan Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Dari uji regresi diperoleh: a) Persamaan regresi adalah $\hat{Y} = 27,29 + 0,38X$ persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta 27,29 maka untuk setiap penambahan Kompetensi Kepribadian Guru PAK maka Pembentukan Karakter Siswa akan meningkat sebesar 0,38 dari Kompetensi Kepribadian Guru PAK. b) Dari uji koefisien determinasi diperoleh nilai $r^2 = 0,213$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PAK Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas IX SMP Negeri 3 Lintongnihuta Humbang Hasundutan Tahun Pembelajaran 2023/2024 adalah 21,3%.

Dari uji F diperoleh nilai dari daftar analisis varians di atas diperoleh nilai $F_{hitung} = 12,43$ dan nilai ini lebih besar dari F_{tabel} dengan dk pembilang $k=17$ dan dk penyebut $= n-2 = 48-2 = 46$ yaitu 1,51. Dengan demikian $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ yaitu $12,43 > 1,51$ maka H_0 yang menyatakan tidak terdapat pengaruh ditolak dan H_a yang menyatakan terdapat pengaruh diterima. Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa hipotesa penelitian yang diajukan oleh penulis diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Kompetensi Kepribadian Guru PAK Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas IX SMP Negeri 3 Lintongnihuta Humbang Hasundutan Tahun Pembelajaran 2023/2024.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Kesimpulan Berdasarkan Teori

- a. Kompetensi Kepribadian Guru PAK adalah kemampuan guru PAK yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia. Dalam hal ini yang menjadi indikator – indikator Kompetensi Kepribadian Guru PAK sebagai berikut:
 - 1) lahir baru, yaitu seseorang yang sudah percaya kepada Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat pribadi. Seorang guru Agama Kristen haruslah seorang yang sudah mengalami lahir baru yaitu berjanji senantiasa berdoa dan bersekutu, menjalankan sistem pendidikan dengan baik, masa depan akan sangat berbeda dan akan terbentuk pemuda-pemudi yang baik; 2) memiliki karakter Kristus, yaitu karakter yang baik dan patut diteladani. Menumbuhkan karakter kristen kepada anak membutuhkan kasih yang sungguh-sungguh, keadilan yang tegas, bijaksana untuk mengatur keduanya, dan kebajikan serta keberanian untuk meneruskan seluruh kehidupannya; 3) memiliki pengetahuan akan kebenaran, yaitu mencakup

- kebenaran akan firman Tuhan, sehingga dalam penyampaian materi kepada murid-murid tidak menyimpang dari kebenaran firman Tuhan; 4) harus memiliki suatu perasaan tanggung jawab, yaitu suatu teladan yang diberikan kepada murid-murid agar mereka dapat belajar bertanggung jawab atas segala kebenaran yang sudah didapatinya dari sang guru; dan 5) guru kristen yang profesional adalah pribadi yang mampu melihat dirinya sebagai orang yang terlatih, mengutamakan keutamaan orang lain, dan taat pada etika kerja serta selalu menempatkan diri dalam memenuhi kebutuhan peserta didiknya terlebih dahulu.
- b. Karakter siswa adalah kecenderungan suatu perilaku, kebiasaan, cerminan diri yang dimiliki oleh setiap peserta didik. Kecenderungan yang dimaksud adalah menjadi alat penilaian bagi seseorang dalam mengenali pribadi masing-masing orang lain. Karakter juga merupakan kepribadian yang berbeda dari setiap masing-masing orang. Adapun yang menjadi indikator Pembentukan Karakter Siswa antara lain: 1) memiliki kepedulian terhadap orang lain dan terbuka terhadap pengalaman dari luar, 2) secara konsisten mampu mengelola emosi, 3) memiliki kesadaran terhadap tanggung jawab sosial dan menerimanya tanpa pamrih, 4) melihat tindakan yang benar meskipun tidak ada orang lain yang melihat, 5) memiliki kekuatan dari dalam diri untuk mengupayakan keharmonisan dengan lingkungan sekitar, dan 6) mengembangkan standar pribadi yang tepat dan berperilaku yang konsisten dengan standar tersebut.

2. Saran

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberi saran kepada:

1. Guru PAK

Guru PAK hendaknya meningkatkan Kompetensi Kepribadian Guru PAK saat mengajar yaitu dengan melakukan indikator-indikator Kompetensi Kepribadian Guru PAK secara maksimal demi memaksimalkan Pembentukan Karakter Siswa. Guru PAK hendaknya memaksimalkan Kompetensi Kepribadian Guru PAK saat mengajar yaitu dengan memaksimalkan indikator-indikator yang dianggap belum maksimal pelaksanaannya. Penelitian ini dapat menjadi rujukan baik bagi SMP Negeri 3 Lintongnihuta Humbang Hasundutan tersebut.

Sesuai dengan jawaban siswa pada bobot item tertinggi, guru PAK diharapkan senantiasa menunjukkan kasihnya kepada siswa melalui perhatiannya selama proses pembelajaran berlangsung. Sementara sesuai jawaban siswa pada bobot item terendah, Guru PAK hendaknya semakin meningkatkan kompetensi kepribadiannya dengan memberi nilai dengan adil berdasarkan kemampuan siswa..

Sesuai dengan bobot indikator tertinggi, guru PAK hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan indikator Kompetensi Kepribadian Guru PAK yaitu indikator harus memiliki suatu perasaan tanggung jawab yaitu memberikan suatu teladan kepada murid-murid agar dapat belajar bertanggung jawab atas segala kebenaran yang sudah didapatinya dari sang guru. Sementara sesuai dengan nilai indikator terendah, guru PAK hendaknya memaksimalkan indikator Kompetensi Kepribadian Guru PAK yaitu indikator memiliki pengetahuan akan kebenaran.

2. Siswa

Meskipun secara keseluruhan Pembentukan Karakter Siswa sudah baik, namun siswa diharapkan senantiasa mampu mempertahankan bahkan semakin meningkatkan karakter positif-nya yang sudah baik tersebut.

Dalam hal ini siswa telah selalu mengasihi teman dengan memberikan bantuan jika dibutuhkan. Oleh karena itu siswa hendaknya mempertahankan bahkan meningkatkan sikapnya yang selalu mengasihi teman dengan memberikan bantuan jika dibutuhkan tersebut. Sementara hal yang perlu ditingkatkan oleh siswa yaitu dengan pelajaran PAK yang siswa terima dari guru PAK, diharapkan mampu mendorong keinginan siswa untuk senantiasa rajin belajar.

Sesuai dengan bobot indikator tertinggi, siswa hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan indikator karakter siswa yaitu indikator memiliki kesadaran terhadap tanggung jawab sosial dan menerimanya tanpa pamrih. Sementara sesuai dengan nilai indikator terendah, siswa hendaknya meningkatkan indikator memiliki kekuatan dari dalam diri untuk mengupayakan keharmonisan dengan lingkungan sekitar.

3. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang Pembentukan Karakter Siswa disarankan untuk mengkaji dengan menggunakan variabel lain yang mempengaruhi Pembentukan Karakter Siswa tersebut. Dan juga yang ingin meneliti pengaruh lain

dari Kompetensi Kepribadian Guru PAK ini supaya menghubungkannya dengan variabel lain karena tidak menutup kemungkinan berpengaruh kepada hal-hal lainnya yang berhubungan dengan diri siswa seperti halnya hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- . *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2018.
- Amin. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Erlangga, 2016.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Boehlke, R Robert. *Sejarah Perkembangan Pikiran Dan Praktek Pendidikan Agama Kristen*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2003.
- Gunarsa. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2003.
- Hasibuan, Jamal. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PTBPK Gunung Mulia, 2015.
- Naibaho, Dorlan. *Kode Etik & Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Kristen*. Jawa Tengah: Pena Persada, 2021.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, cv, 2018.